

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Fahmi Fajrianto

NIM. 12030111130161

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fahmi Fajrianto
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130161
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUHKARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**
Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E, Msi., Akt

Semarang, 9 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Aditya Septiani, S.E., Msi., Akt.)

NIP. 196101091988031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fahmi Fajrianto
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130161
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Juni 2016

Tim Penguji:

1. Aditya Septiani, S.E., M. Si., Akt. (.....)
2. Agung Juliarto, S.E., M. Si., Akt, Ph.D (.....)
3. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Alvine Adriyadi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang dtelah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Juni 2016
Yang membuat pernyataan,

Fahmi Fajrianto
NIM. 12030111130161

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“If you stand still nothing change
But if you take a step
Even a step forward
I’m sure something will change
And something good will happen!”**

Seo Kouji

**“We’re still transparent and we can be dyed in any color
So let’s make our dreams come true”**

ClariS

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

*Kedua orang tua yang saya cintai
dan semua teman seperjuangan hidup
yang menjadi inspirasi
dan alasan untuk berjuang
menggapai cita-cita*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of board director's characteristics of firm performance. The purpose of this study is to provide empirically evidence about the effect of board director's characteristics of firm performance. The independent variables of this study are managerial ownership, board size, board independence, and gender diversity .Board characteristics measured by disclosure showed in annual report. Firm performance measured by ALTMAN Z-Score which consisted by data acquired from disclosure showed in annual report.

The population in this study are 418 companies which listed on Indonesian Stock Exchange in the period of 2013. Sample were selected by purposive sampling method and finally obtained 259 companies that fulfill the criteria. Data were analyzed using multiple regression analysis model.

The result show that board size significantly positive to firm performance, meanwhile managerial ownership, board independence, and gender diversity are not significantly positive. Based on the result, conclude that board size will take action of responsibility besides making profit from the firm.

Keywords : *Board's Characteristics, Corporate Governance, Firm Performance, ALTMAN Z-Score.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini mencoba memberikan bukti empiris mengenai karakteristik dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan. Variabel independen penelitian ini adalah kepemilikan dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan keragaman jenis kelamin . Variabel independen tipe-tipe kepemilikan diukur menggunakan *disclosure* yang diungkap dalam laporan keuangan perusahaan . Variabel dependen berupa kinerja perusahaan diukur menggunakan ALTMAN Z-Score yang berasal dari data di dalam laporan tahunan.

Populasi penelitian ini adalah 418 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu selama satu tahun, dan diperoleh sebanyak 259 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sementara kepemilikan dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan keragaman jenis kelamin dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut berartiperusahaan dengan anggota dewan komisaris yang lebih banyak cenderung mampu memberikan kinerja yang lebih baik.

Kata kunci :Karakteristik Dewan Komisaris, *Corporate Governance*,Kinerja Perusahaan,*ALTMAN Z-Score*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan berkah dan rahmat-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph. D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi
3. Aditya Septiani, S.E., Msi., Akt. Selaku dosen pembimbing yang telah berbagi ilmu dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Jaka Isgiyarta, S.E., Msi., Akt. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan segenap staff yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Orang tua tercinta Bapak Buyung Hermanto dan Ibu Kusmardiati yang senantiasa mendukung dan mendoakan agar putranya selalu sukses dan bisa menjadi pribadi yang bermanfaat bagi banyak orang.
7. Keluarga besar Eyang Uti di Ngawi dan Nenek di Depok, serta keluarga Kakek Kemanggisan yang senantiasa memberikan doa bagi penulis

8. TIM SOBAT DOTA (SODOT) Alvine, Stephanus, Raymond, Diori yang telah menemani tiap saat penulis suntuk dan bosan
9. TEAM CLOVER: Valon,Recht, FinaL, Ame, Kurg, Koi, Shizel, Agiri, Hayarin, Filliv, Azuno, Sharachan, dan semua member yang tidak bisa disebut satu-persatu yang telah menghibur dan menemani penulis di waktu senggang
10. Teman-teman Pamulang 2 Dhanar, Bagus, Rizky yang selalu meluangkan waktu untuk penulis ketika pulang ke rumah.
11. Kosan Pak Sri squad: Reja, Inug, Danand, Akmal, Alvine, Cahyo, Iput, Reza Hanung, Muadz, yang telah membantu dalam segala aspek kehidupan mahasiswa.
12. Teman-teman GIA, Akuntansi 2011 : Achmad Reza, Akmal, Alex, Alfian, Muadz, Angge, Alif, Bahrul, Brahma Bamboo, Cintya Wulandari, Danu Besfren, Desspa, Faezal Ical, Fafa, Alvine, Faiz, Fajar, Feby Pepi, Fika, Galuh, Habib, Hanif Sulam, Hanif Pati, Hasna, Hermas, Ikhsan Reza, Jollify, Kezia, Gati, Danand, Nanang, Niko, Novita, Nugroho O-O, Nuristri iis, Occi, Bani, Pitri, Bos Adit, Wempy, Omesh, Bayu, Satrio, Rainer, Reza Aul, Reza Codot, Roy, Risha, Rusdan, Widya Nyunyu, dan gembel lainnya. Terima kasih telah memberikan pengalaman bermain bersama yang menyenangkan dan menjadi teman yang baik di kampus.
13. Tim KKN Desa Bulungcangkring , Kudus (Adit, Hari, Ivan, Natan, Taufik, Ayi, Icha, Nanda)
14. Semua pihak yang membantu penulis dalam penulisan skripsi maupun dalam segala hal yang tidak bias disebutkan satu-persatu.
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Terima Kasih.

Semarang, 07 Juni 2016

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| PERSETUJUAN SKRIPSI | i |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRACT..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1 Teori Agensi | 11 |
| 2.2 Corporate Governance..... | 12 |
| 2.2.1 Kepemilikan Manajerial | 13 |
| 2.3 Dewan komisaris | 13 |
| 2.4 Kinerja Perusahaan/ <i>Firm Performance</i> | 19 |
| 2.5 Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| 2.6 Kerangka Penelitian | 24 |
| 2.7 Perumusan Hipotesis | 26 |
| 2.7.1 Kepemilikan Dewan Komisaris | 26 |
| 2.7.2 Ukuran Dewan Komisaris..... | 27 |
| 2.7.3 Independensi Dewan komisaris | 29 |
| 2.7.4 Keragaman Jenis Kelamin Dewan Komisaris | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 32 |

| | |
|---|-----------|
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 32 |
| 3.1.1 Variabel Dependen | 32 |
| 3.1.2 Variabel Independen | 34 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 35 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 35 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 36 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 36 |
| 3.6 Analisis Deskriptif..... | 36 |
| 3.7 Uji Asumsi Klasik | 36 |
| 3.7.1 Uji Normalitas..... | 37 |
| 3.7.2 Uji Multikolinearitas..... | 37 |
| 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas | 38 |
| 3.8 Analisis Regresi..... | 38 |
| 3.9 Pengujian Hipotesis | 39 |
| 3.9.1 Koefisien Determinasi | 40 |
| 3.9.2 Uji Signifikansi Simultan (uji statistik F) | 40 |
| 3.9.3 Uji Statistik t | 41 |
| BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 42 |
| 4.1. Statistik Deskriptif..... | 42 |
| 4.2. Analisis Data | 44 |
| 4.2.1. Transformasi Data..... | 45 |
| 4.2.2. Uji Asumsi Klasik..... | 46 |
| 4.2.3. Analisis Regresi | 53 |
| 4.2.4. Overall Test..... | 54 |
| 4.2.5. Koefisien Determinasi (R^2)..... | 55 |
| 4.3. Pembahasan | 56 |
| BAB V PENUTUP..... | 61 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 61 |
| 5.2 Keterbatasan | 61 |
| 5.3 Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 67 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Ringkasan penelitian terdahulu..... | 19 |
| Tabel 3.1 Variabel Independen Penelitian | 34 |
| Tabel 4.1 Perincian Sampel..... | 35 |
| Tabel 4.2 Deskripsi variabel penelitian..... | 36 |
| Tabel 4.3 Variabel penelitian setelah transformasi | 38 |
| Tabel 4.4 Uji normalitas..... | 40 |
| Tabel 4.5 Uji normalitas setelah transformasi | 41 |
| Tabel 4.6 Uji multikolinearitas | 42 |
| Tabel 4.7 Uji heteroskedastisitas | 44 |
| Tabel 4.8 Uji autokorelasi model regresi | 45 |
| Tabel 4.9 Model regresi | 46 |
| Tabel 4.10 Uji model fit | 47 |
| Tabel 4.11 Koefisien determinasi | 48 |
| Tabel 4.12 Hasil uji hipotesis..... | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka penelitian..... | 21 |
| Gambar 4.1 Uji normalitas..... | 39 |
| Gambar 4.2 Uji normalitas setelah transformasi..... | 41 |
| Gambar 4.3 Uji heteroskedastisitas model regresi..... | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran A Output SPSS | 60 |
| Lampiran B Data sebelum dan sesudah transformasi | 94 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik bisnis yang semakin global menjadikan peran *corporate governance* dalam operasi suatu entitas menjadi sangat penting. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (2001) *Corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. The Cadbury Committee (1992) menyatakan bahwa adanya perbedaan kepentingan dalam perusahaan menimbulkan *corporate governance* yang dinyatakan sebagai sistem pengelolaan dan pengendalian perusahaan. Sistem *corporate governance* terdiri dari (1) berbagai peraturan yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah dan *stakeholders* yang lain, dan (2) berbagai mekanisme yang secara langsung ataupun tidak langsung menegakkan aturan tersebut atau disebut dengan mekanisme *corporate governance* internal dan eksternal (Suad Husnan, 2000).

Dampak dari *corporate governance* pada kinerja suatu entitas telah banyak menjadi perhatian dalam penelitian ekonomi dan keuangan. *Corporate governance* telah menjadi satu dari objek yang sangat vital sehingga menarik perhatian peneliti, pembuat regulasi, manajer, investor, dan investor potensial

dikarenakan adanya skandal finansial yang terjadi di perusahaan besar pada awal dekade seperti yang dialami oleh Enron dan Worldcom.

Munculnya *corporate governance* dilatarbelakangi oleh berbagai skandal besar yang terjadi pada perusahaan-perusahaan baik di Inggris maupun Amerika Serikat pada tahun 1980an dikarenakan tindakan yang cenderung serakah dan mementingkan tujuan pihak-pihak tertentu saja. Hal ini tidak terlepas dari pertentangan kepentingan antara kebebasan pribadi dan tanggung jawab kolektif atau kepentingan bersama dari organisasi dimana hal ini menjadikannya sebagai pemicu dari kebutuhan akan *corporate governance*.

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) menyatakan bahwa *good corporate governance* adalah hal yang penting dalam tumbuhnya perekonomian sektor privat. Krisis ekonomi di Asia telah membawa arti penting penerapan GCG di perusahaan sejak tahun 1997. Perusahaan makin menyadari pengelolaan perusahaan yang baik dapat menghindarkan terjadinya kemungkinan terburuk apabila kejadian yang sama kembali terjadi.

Sesuai dengan UU No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi yang terdiri atas pemegang saham yang memiliki hak memilih anggota dewan komisaris dan dewan direksi. Perusahaan yang telah *go public* minimal memiliki komisaris dan komisaris independen sebanyak 2 orang. BAPEPAM melalui Surat Edaran No. SE03/PM/2000 mensyaratkan bahwa setiap perusahaan publik di Indonesia wajib membentuk komite audit dengan anggota minimal 3 orang yang diketuai oleh satu

orang komisaris independen perusahaan dengan dua orang eksternal yang independen terhadap perusahaan serta menguasai dan memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan. Surat Edaran dari Bapepam tersebut hampir sama dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: 117/MMBU/ 2002 yang mengatur kewajiban bagi BUMN dengan aset di atas 1 triliun dan go public, diwajibkan membentuk komite audit (yang diketuai oleh komisaris independen) dan sekretaris perusahaan.

Di Indonesia, konsep *good corporate governance* mulai diperkenalkan pada tahun 1999 setelah pemerintah membentuk Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). KNKG mengeluarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia pada tahun 2000 yang kemudian direvisi pada tahun 2006. Isi dari pedoman tersebut adalah setiap perusahaan harus membuat pernyataan tentang kesesuaian penerapan *good corporate governance* dengan pedoman yang telah dikeluarkan oleh KNKG dalam laporan tahunannya. Hal ini berarti setiap perusahaan telah menerapkan prinsip *good corporate governance*. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia menyebutkan lima asas *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Kelima asas *Corporate Governance* membantu perusahaan untuk meminimalisir adanya *agency problem*, sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

ASEAN Corporate Governance Scorecard yang dirilis oleh *Asian Development Bank* (ADB) pada tahun 2013 menyatakan pelaksanaan *good corporate governance* di Indonesia mengalami peningkatan yang

signifikan dari tahun 2012. Peningkatan tersebut mengindikasikan bertambahnya kesadaran perlunya menerapkan praktik terbaik dalam operasi perusahaan, serta memberikan sinyal positif untuk penerapan *good corporate governance* di Indonesia untuk tahun-tahun berikutnya. Meningkatnya pelaksanaan *good corporate governance* pada tahun 2013 disebabkan oleh peran serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengembangkan *corporate governance road map* dan diimplementasikan pada tahun 2014. *Indonesian Institute of Corporate Directorship* (IICD) juga turut berperan dalam peningkatan praktik *corporate governance* di Indonesia dengan mempromosikan *ASEAN corporate governance scorecard*. Dukungan dari berbagai macam lembaga seperti BEI, Bank Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) juga ikut serta dalam peningkatan praktik *good corporate governance*.

Penerapan *good corporate governance* di Indonesia masih berada di bawah tingkat yang dapat diterima meskipun mengalami peningkatan yang signifikan (ASEAN Development Bank, 2013). Penerapan mekanisme *good corporate governance* dalam perusahaan tidak semudah memahami konsepnya. Penyimpangan masih bisa muncul akibat tidak adanya integritas dari manajemen perusahaan. Timbulnya ketidak taatan, kesalah pahaman, konflik peran, serta fungsi pengambilan keputusan diantara pengelola perusahaan, dan bahkan manipulasi keuangan oleh pihak direksi maupun manajer merupakan penyimpangan yang dapat muncul dalam proses penerapan (Widagdo, 2014). Keberhasilan penerapan *corporate governance* tidak hanya bergantung pada prinsip dan peraturan yang ada, melainkan bergantung pada integritas dan kualitas

sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Etika dan budaya kerja, serta prinsip-prinsip kerja profesional memegang peranan penting dalam penerapan *corporate governance*.

Penelitian ini difokuskan pada dewan komisaris sebagai salah satu mekanisme *good corporate governance* dikarenakan tugas mereka sebagai badan yang memonitor dan memberikan nasihat dan saran dalam menjalankan kewajiban untuk melindungi kepentingan pemegang saham/*shareholder* merupakan bagian terpenting dalam mekanisme *corporate governance* (Fama & Jensen, 1983). Dewan komisaris sebagai mekanisme terpenting dalam *corporate governance* mempunyai karakteristik tertentu, dalam penelitian ini terdapat empat karakteristik dewan komisaris yaitu, ukuran dewan komisaris, kepemilikan dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan keragaman jenis kelamin dewan komisaris. Dewan komisaris bertugas untuk mengawasi dan melakukan pengendalian internal perusahaan, oleh karena itu semakin besar ukuran dewan komisaris dan semakin independen dewan komisaris maka pengendalian internal perusahaan akan semakin baik.

Struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh besar terhadap kinerja perusahaan, terutama apabila terdapat kepemilikan dewan komisaris pada perusahaan tersebut. Dewan komisaris yang memiliki saham pada perusahaan tersebut pasti menginginkan kinerja perusahaan yang maksimal sehingga mendapatkan keuntungan lebih dari presentase kepemilikan saham tersebut. Perempuan terkadang memiliki *market sense* yang lebih baik (Erhardt, Werbel, dan Shrader 2003), dan dengan adanya dewan komisaris perempuan di perusahaan

akan meningkatkan *image* perusahaan di mata publik Shukeri *et al* (2012), dengan adanya komisaris perempuan di perusahaan, kinerja perusahaan akan semakin baik.

Di Indonesia, terdapat entitas yang dapat beroperasi normal dan sukses namun ada juga yang mengalami kerugian besar, padahal kondisi ekonomi dan politik yang dialami kedua entitas itu sama, berarti faktor yang menyebabkan berbeda-bedanya kinerja perusahaan berasal dari internal perusahaan itu sendiri, dengan kata lain pengelolaan perusahaan merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan kinerja perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh karakteristik dewan komisaris telah banyak dilakukan, diantaranya Hafizah (2006). Penelitian dilakukan pada 622 perusahaan finansial dan non-finansial yang telah terdaftar di bursa efek Malaysia dengan menggunakan ROA. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan saham baik orang dalam maupun orang luar tidak memiliki hubungan kuat dengan kinerja entitas. Shukeriet *al* (2012) meneliti apakah karakteristik dewan komisaris mempengaruhi kinerja dari suatu entitas, hasil penelitian adalah bahwa terdapat hubungan positif antara ukuran dewan komisaris dan keberagaman etnis terhadap ROE, sementara independensi dewan komisaris memiliki hubungan negatif

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkuat hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, terdapat empat karakteristik dari dewan

komisaris yang diteliti yaitu , ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, kepemilikan dewan komisaris, dan keragaman gender yang mengacu pada penelitian Shukeriet al (2012).

Penelitian ini tidak menggunakan ROE ataupun ROA sebagai pengukur kinerja perusahaan, sebagai penggantinya *Altman Z-Score* digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan. *Altman Z-Score* dipublikasikan oleh Edward I. Altman pada tahun 1968, model Altman diprediksi dengan akurasi 95% terhadap sampel perusahaan-perusahaan yang mengajukan kebangkrutan dalam waktu 12 bulan. Pada penelitian selanjutnya, sampel perusahaan yang digunakan lebih luas dan dianalisis dari berbagai kondisi ekonomi dengan tingkat keakuratan *Z-score* tetap pada kisaran 82% sampai dengan 85%. Model *Z-score* tidak rumit, karena model ini menggabungkan lima rasio keuangan yang diperoleh dari informasi laporan akuntansi dan nilai ekuitas untuk menghasilkan pengukuran yang obyektif dari kesehatan keuangan perusahaan (Sudiyatno, 2010).

Peneliti menganggap *Altman Z-Score* dapat menunjukkan baik-buruknya kinerja perusahaan secara lebih jelas dan lebih akurat. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pada sektor non-keuangan, pada penelitian sebelumnya digunakan *stratified random sampling* di sektor keuangan dan non-keuangan. Penggunaan teknik *purposive sampling* diharapkan sampel yang diperoleh akan lebih akurat dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti tidak memasukkan sektor keuangan ke dalam sampel karena adanya perbedaan regulasi dan karakteristik laporan keuangannya.

1.2 Rumusan Masalah

Dewan komisaris sebagai salah satu mekanisme *good corporate governance* karena bertugas sebagai badan yang memonitor dan memberikan nasihat dan saran dalam menjalankan kewajiban untuk melindungi kepentingan pemegang saham/*shareholder* merupakan bagian terpenting dalam mekanisme *corporate governance* (Fama and Jensen, 1983). Kinerja perusahaan dapat dipengaruhi karakteristik dewan komisaris, yaitu: Kepemilikan dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan keragaman jenis kelamin dewan komisaris. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- Apakah kepemilikan dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- Apakah keragaman jenis kelamin dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai karakteristik dari dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan. Secara spesifik, penelitian ini menginvestigasi faktor determinan pada kinerja

perusahaandan menyediakan bukti lebih lanjut efek dari karakteristik dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki dua manfaat yaitu:

- Manfaat Praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi manajer perusahaan maupun dewan komisaris dalam pertimbangan pengambilan keputusan
- Manfaat Akademis, dimana penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang dipilih dalam penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai bahan yang melandasi tulisan ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan deskripsi tentang definisi operasional dan variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan tentang deskripsi obyek penelitian yang terdiri dari gambaran umum sampel dan hasil olah data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Merupakan simpulan penelitian, keterbatasan serta saran bagi penelitian mendatang